CATATAN METODOLOGI AGILE



Shera Zahra Alya Nasywa Hardian (3122522026) 3 D3 PSDKU Sumenep

PRODI D3 TEKNIK INFORMATIKA DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER PENS PSDKU SUMENEP

Project:

- 1. Tim dibangun secara spesifik
- 2. Waktu berakhir sudah ditentukan
- 3. Luara telah terdefinisikan dengan jelas
- 4. Permintaan/kebutuhan bersifat tetap
- 5. Dipimpin oleh project manajer
- 6. Fokus pada luaran
- 7. Value disampaikan pada akhir proyek
- 8. Menggunakan metode waterfall
- 9. Fokus pada internal
- 10. Pembelajaran sering hilang

Product:

- 1. Tim dibangun untuk jangka panjang
- 2. Tidak ada waktu berakhir
- 3. Luaran tidak terdefinisi secara jelas
- 4. Permintaan/kebutuhan terus berkembang
- 5. Dipimpin oleh product manajer
- 6. Fokus pada hasil sesuai kebutuhan
- 7. Value disampaikan berkelanjutan dan bertahap
- 8. Menggunakan metode agile
- 9. Fokus pada eksternal
- 10. Pembelajaran selalu ada dalam tim

Dalam Agile

- 1. Membangun produk secara incremental dan iteratif tidak mengartikan bahwa kualitas boleh dikorbankan
- 2. Proses incremental dan iteratif adalah upaya untuk menggeser standar tradisional ke standar pembelajaran tervalidasi, namun bukan berarti serampangan ataupun tidak disiplin dalam menentukan standar kualitas
- 3. Defect membuat produk menjadi sulit berevolusi dan menghambat proses validasi ke user
- 4. Meskipun product quality boleh menjadi salah satu metrics yang diukur namun metric utama dalam tim agile haruslah agilitynya

Konsep Quality:

- 1. Kebersihan dari defect
- 2. Kualitas code
- 3. Kepuasan customer
- 4. Metrics-metrics sesuai dengan kebutuhan

MVP(Minimum Viable Products)

Kendaraan nilai value dengna kumpulan fitur atau modul paling mendasar yang dapat diuji coba dengan tujuan untuk memvalidasi nilai tersebut

McCall Quality Model

- 1. Correctness
 - Aspek yang menggambarkan berjalannya fungsional dasar dengan flow ideal dari sebuah produk
- 2. Reliability
 - Aspek yng menggambarkan kehandalan produk saat user tidak mengikuti flow ideal
- 3. Usability
 - Aspek yang menggambarkan kemudahan penggunaan sesuai segmennya, misalnya para pengguna awam maupun untuk pengguna saintifik
- 4. Integrity
- 5. Efficiency

Product operation adalah kategori yang menaungi aspek operasionalnya jalan sebuah aplikasi dalam kacamata user

Product revison adalah kategori yang menaungi aspek kemudahan developer untuk melkukan revisi atau update kepada product